

Jogjakarta, 1 April 1970.

No. : 3500/W.K.M
Lampiran: -
Perihal : Workshop Kusta
di Tjileto.

K e p a d a
Jth. Sdr. Prof. Dr. R. M. Rahardjo Witisapeetre
Kepala Dinas Penanggulangan Penyakit Kusta DIJ
di
J O G J A K A R T A.

Memperhatikan surat sdr. tgl. 27 Maret 1970 no. 21/I-Up/K/70 perihal seperti tsb. diatas, maka dengan ini kami dapat memberikan tambahan bahan2 sbb:

1. Bidang organisasi :

Pelaksanaan surat keputusan Menteri Kesehatan No. D31/B.II.O.P./VIII/68 tgl. 10 Agustus 1968 tentang organisasi Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan Rakjat Propinsi dan Kabupaten dalam rangka mewujudkan Integrated Health Service supaya dilaksanakan dengan konsekwen dari atas/Pusat sampai dibawah. Dengan tudjuan djangan sampai terdjadi persimpang siuran mengenai flow of instruction dan flow of report. Tjaranja, segala sesuatu harus diatur dengan surat keputusan dari Pusat.

2. Bidang personil:

Dengan menundjuk surat edaran Wakil Perdana Menteri Bidang Umum tgl.- Djuli '66 no. B/I/1369/D-I/1966 tentang adanya larangan pengangkatan pegawai baru, maka pelaksanaan penanggulangan dan pemberantasan penyakit Kusta, kemungkinannya adalah ketjil kalau harus dilaksanakan dengan tjara merekrut pegawai2 baru. Salah satu djalan ke luar ialah dengan menggunakan tenaga2 kesehatan jang ada, baik mengenai case finding-nya sampai dengan treatment-nya. Jaki dilaksanakan dalam rangka Integrated Health Service pada tingkat Pus.Kes.Mas. Ketjamatan.

Personil kesehatan jang ada didalam tingkat Ketjamatan pada waktu sekarang a.l.:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a). Pimpinan Pus.Kes.Mas. | e). Urusan Frambusia/TCPS |
| b). Urusan Poliklinik | f). " Tjatjar |
| c). " Hygiene Sanitasi | g). " Malaria |
| d). " K.I.A. | |

Sehingga dengan memperhatikan tersedianja tenaga2 tsb. system surveillance / case finding penderita Kusta dapat diintegrasikan kepada salah satu tenaga jang ada itu. Misalja dengan menggunakan para Djuru Frambusia dimana tugas para Djuru Frambusia tsb. pada waktu sekarang sudah banjak berkarangaja, mengingat tingkat Pemberantasan Penyakit Frambusia sudah sampai pada tingkat konsolidasi, bahkan sudah banjak jang mendjadi tingkat maintenance.

Tjatatan: 1). Untuk maksud ini upgrading course bagi para djuru frambusia perlu diadakan untuk mengetahui: bagaimana mengerdjakan surveillance/case finding penyakit Kusta.

2). Bilamana didalam Dinas Penanggulangan Penyakit Kusta memerlukan tambahan personil jang baru, dan didalam lingkungan D.K.R. DIJ tidak ada; misal-nya tenaga2 Djuru Rawat atau lain2nja harap diperdjoangkan dropping pegawai dari Dep.Kes.

3). Bidang alat2 kerdja / obat2an:

Dibebankan kepada Pemerintah Pusat/Dep.Kes. Mengingat Pem.Da. DIJ sampai dengan waktu sekarang belum ada kemampuan untuk maksud itu.

4). Seperti tsb.kalimat no.3, baik untuk anggaran belandja routine maupun anggaran belandja Felitanja.

/ Bidang keuangan:

5). Bidang transportasi:

Djuga dibebankan kepada Pusat.

6). Bidang gedung:

Bilamana dipandang dari segi perkembangan Pemberantasan Penyakit Kusta baik setjara teknis maupun ilmiah, di Jogjakarta perlu mempunjai kantor/gedung tersendiri. Hal ini harap diusulkan didalam workshop agar supaya untuk tahun Pelita ke 3 di DIJ dapat dibangun sebuah kantor/gedung untuk penanggulangan penyakit Kusta.

7). Bidang teknis medis:

Kami serahkan kepada sdr. sepenuhnya.

8). Bidang reporting system:

Supaja ditentukan setjara uniform didalam workshop.

Sekianlah tambahan untuk sanga menghadiri workshop; hal2 jang belum tertjantun didalam surat kami ini, kami serahkan sepenuhnya kepada sdr.



Dr. R. Suhardi